

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis di atas, penulis menyimpulkan bahwa Penggunaan Alokasi Dana Desa Dalam Program Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Penfui Timur Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang sudah berjalan dengan baik, yang diukur melalui dua aspek yaitu penggunaan dana desa dan transparansi pengelolaan dana desa. Adapun rincian kesimpulannya sebagai berikut :

##### **6.1.1 Penggunaan Dana Desa dengan Jenis Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat yang Direncanakan**

Penggunaan Dana desa dengan jenis kegiatan pemberdayaan masyarakat yang direncanakan di desa Penfui timur sebagian besar telah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, dengan jenis kegiatan pemberdayaan direncanakan dengan alokasi anggaran dana desa yang dialokasikan untuk kegiatan tersebut dan penerima manfaat kegiatan pemberdayaan yang sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan

##### **6.1.2 Transparansi Pengelolaan Dana Desa dalam Program Pemberdayaan Masyarakat**

Transparasi dan Akuntabilitas pengelolaan dana desa dalam program pemberdayaan di Desa Penfui Timur telah dilakukan melalui mekanisme seperti mencatat atau pembuatan laporan keuangan berkala. Namun terdapat beberapa

kegiatan pemberdayaan yang masih dalam proses realisasi akibat faktor teknis atau administrasi.

## **6.2.Saran**

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk mengetahui bagaimana proses penggunaan alokasi dana desa dalam program pemberdayaan di desa penfui timur kecamatan kupang tengah kabupaten kupang sebagai berikut :

1. Pemerintah Desa perlu meningkatkan kualitas perencanaan program pemberdayaan, dengan melakukan pemetaan kebutuhan masyarakat secara lebih menyeluruh agar penggunaan ADD tepat sasaran dan berdampak signifikan. Penguatan Kapasitas Aparatur Desa penting dilakukan melalui pelatihan manajemen keuangan, perencanaan program, serta teknik monitoring dan evaluasi agar pelaksanaan ADD lebih efektif dan akuntabel
2. Transparansi penggunaan ADD perlu diperluas, tidak hanya melalui mesyuarah desa, tetapi juga dengan memanfaatkan media informasi, media sosial desa atau laporan publik berkala. Program pemberdayaan perlu di arahkan pada sektor ekonomi produktif, terutama yang berbasis potensi lokal seperti pertanian, peternakan, atau UMKM sehingga masyarakat dapat memperoleh mamfaat ekonomi yang berkelanjutan
3. Monitoring dan evaluasi program harus diperkuat sehingga hambatan yang muncul dapat segera teratasi dan program dapat dikembangkan lebih efektif pada periode berikutnya